

ABSTRAK

Selama periode 2012-2016, industri pasar modal di Indonesia mengalami pertumbuhan yang baik. Hal tersebut ditandai oleh adanya pertumbuhan IHSG 5,12% dan rata-rata nilai kapitalisasi pasar modal yang mengalami peningkatan 13,41% setiap tahunnya. Selain itu, apabila dilihat dari rata-rata tahunan selama periode 2010-2016 maka *return* saham yang ada di Indonesia juga menempati urutan tertinggi di kawasan ASEAN sebesar 17,79%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bukti empiris mengenai pengaruh faktor fundamental, beta, dan struktur kepemilikan terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan dan jasa (sektor *property* dan *real estate*) di BEI tahun 2013-2017. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ialah *purposive sampling*. Adapun pengujian datanya menggunakan analisis linier berganda dengan program SPSS 16.0. Apabila hal tersebut tidak memenuhi persyaratan seperti halnya uji asumsi klasik maka akan dilanjutkan dengan uji non parametrik *SmartPLS* 3.0.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwasanya beta (β) memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan yang lainnya tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Semakin tinggi risiko maka *return* yang akan dikompensasikan juga akan semakin besar.

Kata Kunci : *Return* Saham, Faktor Fundamental, Beta (β), Struktur Kepemilikan.

ABSTRACT

During the 2012-2016 period, the capital market industry in Indonesia experienced good growth. This is indicated by the growth of JCI 5.12% and the average capital market capitalization value which has increased by 13.41% annually. In addition, when viewed from the annual average during the 2010-2016 period, stock returns in Indonesia also rank highest in the ASEAN region at 17.79%.

This study aims to identify empirical evidence regarding the influence of fundamental factors, beta, and ownership structure on stock returns in mining and service companies (property and real estate sector) on the IDX in 2013-2017. The method used in sampling is purposive sampling. The testing of the data uses multiple linear analysis with the SPSS 16.0 program. If this does not meet the requirements as well as the classic assumption test, it will be followed by the non-parametric SmartPLS 3.0 test.

The results of the study indicate that beta (β) has a significant effect, while the others have no effect on stock returns. The higher the risk, the greater the return to be compensated.

Keywords: Stock Returns, Fundamental Factors, Beta (β), Ownership Structure.